

**PENGEMBANGAN MODUL MATERI KERAGAMAN BUDAYA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN KEDIRI BAGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI KRATON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH:

SITI KHOIRUN NADHIFAH

NPM: 19.1.01.10.0034

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi Oleh:

SITI KHOIRUN NADHIFAH
NPM: 19.1.01.10.0034

Judul:

**PENGEMBANGAN MODUL MATERI KERAGAMAN BUDAYA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN KEDIRI BAGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI KRATON**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri


Tanggal:

Pembimbing I



Erwin Putera Permana, M.Pd.
NIDN. 0706128701

Pembimbing II



Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
NIDN. 0713078602

Skripsi Oleh:

SITI KHOIRUN NADHIFAH
NPM: 19.1.01.10.0034

Judul:

**PENGEMBANGAN MODUL MATERI KERAGAMAN BUDAYA
BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN KEDIRI BAGI SISWA
KELAS IV SD NEGERI KRATON**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 16 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erwin Putera Permana, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.
3. Penguji II : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Panitia Penguji

K E D I R A
Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Siti Khoirun Nadhifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 28 Juni 2000
NPM : 19.1.01.10.0034
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Januari 2024

Yang Menyatakan



SITI KHOIRUN NADHIFAH

19.1.01.10.0034

MOTTO

“ dari Anas ra berkata, Rasulullah SAW bersabda: Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu (agar terhindar) dari sifat-sifat lemah, malas dan penakut, dan aku berlindung pula kepada-Mu dari siksa kubur, ujian hidup dan mati”.

(HR. Muslim)

“Sejatinya, dalam hidup ini kita tidak pernah berusaha mengalahkan orang lain, dan itu sama sekali tidak perlu. Kita cukup mengalahkan diri sendiri. Egoisme. Ketidakpedulian. Ambisi. Rasa takut. Pertanyaan. Keraguan. Sekali kau bisa menang dalam pertempuran itu, maka pertempuran lainnya akan mudah saja”.

(Tere Liye - Pulang)

“Berdo’alah, berusahalah, dan jangan lupa bersyukur atas segala nikmat yang diberikan-Nya”

(Siti Khoirun Nadhifah)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Allah SWT. yang telah memberikan kehidupan, keberkahan dan rizki-Nya.
2. Diri sendiri yang telah mampu berjuang melawan rasa takut dan malas, hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Makmun yang selalu pendiam tidak banyak bicara selalu sabar menghadapi anakmu ini dan Ibuku Umi tercinta yang menjadi tempatku berkeluh kesah yang selalu mengerti kedaanku. Terimakasih untuk semua do'a, dukungan, kasih sayang dan pengorbanan yang kalian berikan.
4. Mas Tafid dan Mbak Fida yang selalu ada di saat aku membutuhkan kalian meskipun jauh dari rumah.
5. Teman-teman seperjuanganku Aulivia, Lillah, dan Vindi. Rizky Anggraini yang telah bersamaku dari jaman MAN.
6. Kampusku UN PGRI Kediri.
7. Kepada seluruh dosen PGSD yang telah memberikan ilmunya serta dosen pembimbing saya Pak Erwin dan Pak Wahid.

ABSTRAK

Siti Khoirun Nadhifah, Pengembangan Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : Modul, Kearifan Lokal, Keragaman Budaya

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kraton Mojo. Menunjukkan bahwa guru di SD Negeri Kraton hanya memanfaatkan buku siswa yang telah disediakan oleh pemerintah atau LKS sebagai media dalam proses pembelajaran serta belum menggunakan modul ajar yang mengedepankan unsur lingkungan dan budaya lokal masyarakat setempat. Akibatnya pengetahuan siswa kurang terhadap kearifan lokal di Kabupaten Kediri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah kevalidan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV? (2) Bagaimanakah kepraktisan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV? (3) Bagaimanakah keefektifan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Research and Development* (R&D) model ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen validasi ahli modul, validasi ahli materi, angket respon guru, angket respon siswa dan ketuntasan belajar siswa. Subjek merupakan 26 siswa kelas IV SD Negeri Kraton.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Kevalidan modul oleh validator ahli modul diperoleh persentase skor 84% dan ahli materi diperoleh persentase skor 96%. Keseluruhan persentase skor yang diperoleh dari ahli modul dan materi sebesar 90%. Sehingga modul yang dikembangkan masuk dalam kategori "Sangat valid". (2) Kepraktisan modul dari respon guru diperoleh persentase skor 86% serta respon siswa diperoleh persentase skor 96%. Keseluruhan skor yang diperoleh dari persentase skor respon guru dan respon siswa yaitu sebesar 91%. Sehingga modul yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Praktis". (3) Keefektifan modul diperoleh hasil 5 dari 6 siswa dinyatakan tuntas belajar untuk uji coba terbatas dengan persentase skor sebesar 83,333%. Pada uji coba luas hasil yang diperoleh yaitu 18 dari 20 siswa dinyatakan tuntas belajar dengan persentase sebesar 90%. Keseluruhan skor yang diperoleh dari persentase skor uji coba terbatas dengan uji coba luas yaitu sebesar 86,666%. Sehingga modul yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat efektif".

Simpulan penelitian ini menghasilkan produk berupa modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal Kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV SD yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Disarankan kepada guru kelas IV untuk menggunakan modul keragaman budaya berbasis kearifan lokal Kabupaten Kediri pada mata pelajaran IPAS bab 6 materi keragaman budaya. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengenal keragaman budaya kearifan lokal Kabupaten Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr.Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erwin Putera Permana, M.Pd. selaku dosen pembimbing I penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Dr.Wahid Ibnu Zaman, M.Pd selaku dosen pembimbing II penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen validator kevalidan modul keragaman budaya berbasis kearifan lokal Kabupaten Kediri.
7. Dr. Dhian Dwi Nur Wenda S.Pd, M.Pd selaku dosen validator kevalidan modul keragaman budaya berbasis kearifan lokal Kabupaten Kediri.

8. Towiyah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
9. Anisa Dwi Elistiyaningsih, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
10. Seluruh Bapak dan Ibu guru di SD Negeri Kraton Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
11. Siswa kelas IV SDN Kraton Mojo yang telah bersedia menjadi responden terhadap produk penelitian.
12. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, serta dukungan setiap langkah yang penulis ambil.
13. Rekan-rekan mahasiswa yang memberi semangat dan membantu dalam penulisan

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 12 Januari 2024

SITI KHOIRUN NADHIFAH

19.1.01.10.0034

DAFTAR ISI

	halaman
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penulisan	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Modul.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kearifan Lokal.....	Error! Bookmark not defined.

C. Keragaman Budaya Kabupaten Kediri	Error! Bookmark not defined.
D. Kajian Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENGEMBANGAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Model Pengembangan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Prosedur Pengembangan	Error! Bookmark not defined.
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Uji Coba Produk	Error! Bookmark not defined.
E. Validasi Produk	Error! Bookmark not defined.
F. Instrument Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN ...	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Studi Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
B. Pengujian Model Terbatas.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengujian Model Perluasan	Error! Bookmark not defined.
D. Validasi Model	Error! Bookmark not defined.
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN...	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.

C. Saran-saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	80

DAFTAR TABEL

halaman

TABEL 3. 1 TAHAP UJI COBA PRODUK	ERROR!	BOOKMARK	NOT
DEFINED.			
TABEL 3. 2 ANGKET VALIDASI AHLI MODUL	ERROR!	BOOKMARK	
NOT DEFINED.			
TABEL 3. 3 ANGKET VALIDASI AHLI MATERI	ERROR!	BOOKMARK	
NOT DEFINED.			
TABEL 3. 4 TABEL SKALA LIKRE	ERROR!	BOOKMARK	NOT
DEFINED.			
TABEL 3. 5 KUALIFIKASI PENILAIAN TINGKAT KEVALIDAN....	ERROR!		
BOOKMARK NOT DEFINED.			
TABEL 3. 6 ANGKET RESPON GURU	ERROR!	BOOKMARK	NOT
DEFINED.			
TABEL 3. 7 TABEL SKALA LIKRE	ERROR!	BOOKMARK	NOT
DEFINED.			
TABEL 3. 8 ANGKET RESPON SISWA	ERROR!	BOOKMARK	NOT
DEFINED.			
TABEL 3. 9 KUALIFIKASI PENILAIAN TINGKAT KEPRAKTISAN	ERROR!		
BOOKMARK NOT DEFINED.			
TABEL 3. 10 INSTRUMEN KEEFEKTIFAN SISWA	ERROR!	BOOKMARK	
NOT DEFINED.			
TABEL 3. 11 KUALIFIKASI PENILAIAN TINGKAT KEEFEKTIFAN			
.....	ERROR!	BOOKMARK NOT DEFINED.	

TABEL 4. 1 CAPAIAN PEMBELAJARAN**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

TABEL 4. 2 HASIL UJI COBA TERBATAS**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

TABEL 4. 3 HASIL UJI COBA LUS **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

TABEL 4. 4 HASIL ANGKET RESPON GURU**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

TABEL 4. 5 HASIL ANGKET RESPON SISWA**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

TABEL 4. 6 HASIL VALIDASI AHLI MODUL**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

TABEL 4. 7 HASIL VALIDASI AHLI MATERI**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

TABEL 4. 8 DESAIN MODUL MATERI KERAGAMAN BUDAYA...**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

DAFTAR GAMBAR

halaman

GAMBAR 2. 1 PETA KABUPATEN KEDIRI.....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 2 CANDI TEGOWANGI**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 3 CANDI SUROWONO**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 4 BUDAYA TIBAN ... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 5 KESENIAN LESUNG**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 6 KESENIAN JARANAN.....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 7 KESENIAN BANTENGAN.....**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 8 WAYANG KRUCIL **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 9 SOTO BRANGGAHAN**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 10 NASI TUMPANG.. **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 11 NASI PECEL **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 12 SATE BEKICOT ... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 13 KERIPIK GADUNG**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 2. 14 KERUPUK UPIL ... **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

GAMBAR 3. 1 TAHAP MODEL ADDIE**ERROR! BOOKMARK NOT
DEFINED.**

GAMBAR 4. 1 SAMPUL MODUL.. **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
LAMPIRAN 1 PENGAJUAN JUDUL.....	88
LAMPIRAN 2 SURAT PENGANTAR/IZIN PENELITIAN	90
LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI SD	91
LAMPIRAN 4 INSTRUMEN PENELITIAN	92
LAMPIRAN 5 PERANGKAT PEMBELAJARAN.....	103
LAMPIRAN 6 SURAT PEMANFAATAN PRODUK.....	130
LAMPIRAN 7 BERITA ACARA BIMBINGAN	131
LAMPIRAN 8 HASIL CEK PLAGIASI.....	133
LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2015 pasal 1 ayat 1 mengungkapkan bahwa seorang guru merupakan pendidik dalam profesi pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan, mengajar, memberikan bimbingan, memberikan arahan, melakukan pelatihan, melakukan penilaian, dan mengevaluasi peserta didik di semua jenjang pendidikan. Rangkuti & Sukmawarti (2022) mengambil kesimpulan bahwa pendidikan bukan sekadar suatu peristiwa atau fase dalam kehidupan manusia, melainkan sebuah proses yang mendalam dan signifikan. Pendidikan dipandang sebagai suatu perjalanan yang membentang sepanjang hidup, bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan yang esensial. Tujuan dari pendidikan ini adalah agar peserta didik dapat menggunakannya secara bermanfaat dan produktif dalam mendukung kehidupan mereka di masa yang akan datang. Dengan demikian, pendidikan bukan hanya sekadar perolehan pengetahuan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan kecerdasan yang akan membantu individu menghadapi berbagai situasi dan perubahan dalam kehidupan.

Kegiatan pendidikan tidak lepas dari prosesnya, di mana kreativitas menjadi suatu hal yang sangat penting dalam setiap tahapan pembelajaran yang inovatif. Pendidikan diharapkan untuk melibatkan proses pembelajaran yang terstruktur, terorganisir, dan terencana. Buku sebagai materi pelajaran

lebih sering menampilkan gambaran Indonesia secara umum, yang pada akhirnya dapat membuat peserta didik kurang memahami kondisi di daerah tempat tinggal mereka sendiri.

Berdasarkan pengalaman ini, diperlukan suatu pendekatan pengajaran yang mengintegrasikan informasi dan konteks lokal dari lokasi-lokasi di sekitar tempat tinggal siswa. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman, pengetahuan, serta analisis siswa terhadap materi pelajaran. Dengan memasukkan elemen-elemen lokal dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami serta meresapi materi pelajaran dengan lebih baik. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kenyataan yang ada di sekitar mereka dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar, yang bertujuan untuk memberikan dorongan kepada siswa dalam proses pengembangan diri, tujuannya adalah pembentukan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitar siswa. Pendidikan diarahkan untuk tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga memupuk nilai-nilai sosial, etika, dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Selain itu, Kurikulum Merdeka Belajar juga menitikberatkan pada penguatan kepercayaan diri siswa. Pengembangan rasa percaya diri ini dianggap sebagai landasan penting agar siswa dapat dengan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Siswa diharapkan mampu mengatasi berbagai tantangan dan situasi yang mungkin muncul dalam kehidupan sehari-hari (Daga, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di SDN Kraton Mojo ditemukan beberapa permasalahan yaitu (1) bahan ajar hanya buku siswa dan LKS, hal ini didasarkan observasi dari 8 Februari sampai tanggal 3 Juni 2022; (2) kurangnya pengenalan kearifan lokal kepada siswa, dibuktikan dengan yang disampaikan guru kelas bahwa pembelajaran tidak pernah melakukan observasi; dan (3) belum tersedia buku ajar yang berbasis kearifan lokal. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan modul yang dapat menumbuhkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar, memperkaya wawasan kearifan lokal siswa, serta menjadikan pembelajaran agar lebih bermakna.

Divan (2018) menyatakan bahwa langkah awal untuk meningkatkan pembelajaran adalah membuat materi pembelajaran yang merujuk pada suatu model pengembangan, sehingga dapat mempermudah proses belajar. Proses belajar-mengajar dianggap sebagai aspek penting bagi seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mereka dapat memahami konsep yang diajarkan. Pada proses pembelajaran, guru umumnya mengandalkan buku sebagai sumber materi pembelajaran utama. Buku dianggap sebagai bahan ajar yang berisi informasi umum, sehingga guru perlu memberikan penjelasan rinci dan memberikan contoh untuk memastikan pemahaman yang optimal oleh siswa.

Bahan ajar adalah kumpulan materi yang disusun secara terstruktur, yang mencakup kompetensi secara menyeluruh, dan dirancang untuk menjadi fokus kegiatan pembelajaran siswa. Jenis-jenis bahan ajar antara lain, handout,

buku, brosur, modul, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), yang semuanya disusun dengan tujuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (Kokasih, 2021). Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki pemahaman mendalam terhadap materi yang akan diajarkannya. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui desain dan pengembangan modul agar materi pembelajaran dapat dipelajari dengan lebih mudah dan efektif.

Modul dapat diidentifikasi sebagai suatu bagian dari satuan belajar yang telah disusun secara terencana dan dirancang khusus untuk memfasilitasi siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajar mereka (Sukiman, 2011). Pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah, peranan modul ajar menjadi sangat penting. Modul ajar berfungsi sebagai alat yang sangat berarti bagi guru, membantu mereka menyampaikan materi dengan lebih terstruktur dan jelas kepada siswa, serta memastikan pencapaian semua kompetensi yang diinginkan dapat tercapai. Modul ajar bukan hanya menjadi panduan untuk siswa, tetapi juga menjadi alat bantu yang membantu guru dalam menyajikan materi. Dengan demikian, modul ajar menjadi sebuah sarana yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Febriani (2012) menekankan bahwa modul ajar perlu disesuaikan dengan berbagai jenjang pendidikan. Penyesuaian ini bertujuan agar modul dapat lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa pada setiap tingkat pendidikan. Selain itu perlu disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan standar yang

telah ditetapkan. Dalam pengembangan modul, penting untuk mempertimbangkan kondisi lingkungan sosial dan budaya lokal di mana siswa tinggal. Pengembangan modul ajar berdasarkan konteks sosial dan budaya lokal akan membantu menciptakan materi yang lebih bermakna dan dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga, modul ajar tidak hanya menjadi alat pengajaran yang efektif tetapi juga menjadi instrumen yang lebih relevan dengan realitas siswa dan lingkungan mereka.

Kearifan lokal, seperti yang dikemukakan oleh Rapanna (2016), merujuk pada sekumpulan gagasan, norma-nilai, dan pandangan yang terdapat dalam masyarakat. Kearifan ini dicirikan oleh sifat bijaksana, nilai-nilai yang berguna, serta warisan yang telah lama berkembang dalam lingkungan masyarakat setempat. Kearifan lokal identik dengan kekhasan budaya dan tradisi suatu daerah. Penting untuk memahami bahwa kearifan lokal tidak hanya mencakup aspek-aspek formal dan terlihat dari budaya tersebut, tetapi juga mencakup nilai-nilai yang lebih dalam dan tidak selalu terlihat secara langsung. Oleh karena itu, kearifan lokal tidak hanya menjadi warisan budaya, melainkan juga sebuah modal yang membentuk identitas suatu masyarakat.

Istilah "lokal" menunjukkan perwujudan dari keahlian masyarakat dalam berinteraksi, khususnya dalam hubungannya dengan lingkungan sosial. Interaksi ini tidak hanya menciptakan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai lokal dan praktik budaya tetapi juga menghasilkan perwujudan dari suatu sistem baru. Proses ini mencerminkan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi, merespon, dan mengembangkan cara pandang

serta norma-norma yang khas, yang pada gilirannya membentuk identitas dan karakteristik unik dari suatu komunitas lokal (Alnashr, 2010).

Kehadiran modul sebagai alat pembelajaran memiliki peran yang penting, terutama jika modul tersebut dirancang dengan daya tarik yang tinggi, sesuai dengan tahap perkembangan siswa dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mereka. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berencana untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri Bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri Kraton".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada di SD Negeri Kraton:

1. Guru SD Negeri Kraton hanya memanfaatkan buku siswa yang telah disediakan oleh pemerintah atau LKS sebagai media dalam proses pembelajaran.
2. Guru SDN Kraton Mojo belum menggunakan modul ajar yang mengedepankan unsur lingkungan dan budaya lokal masyarakat setempat.
3. Pengetahuan siswa kurang terhadap kearifan lokal di Kabupaten Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kevalidan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV?
2. Bagaimanakah kepraktisan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV?
3. Bagaimanakah keefektifan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut.

1. Menguji kevalidan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV.
2. Menguji kepraktisan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV.
3. Menguji keefektifan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV.

E. Definisi Operasional

1. Produk dikatakan valid apabila menguji cobakan instrument yang telah dibuat, sehingga memperoleh hasil validitas presentase skor yang tinggi.
2. Produk dikatakan praktis apabila hasil praktisi terhadap modul yang telah dikembangkan diperoleh hasil presentase skor yang tinggi.

3. Produk dikatakan efektif apabila respon siswa terhadap penggunaan modul diperoleh hasil presentase skor yang tinggi.
4. Bahan ajar yang dikembangkan berupa modul dengan materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal di Kabupaten Kediri.
5. Kearifan lokal yang dikembangkan dari daerah Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nashr, M. S. (2010). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal; Telaah Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.*
- Andini, A. D., Basori, M., & Wahyudi, W. (2023). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas 5 SDN Kraton* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Citra, N. A. K., Laila, A., & Damariswara, R. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Siswa Subtema Indahnya Keragaman Budaya Di Negeriku Untuk Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Daga, A. T. (2021). Makna merdeka belajar dan penguatan peran guru di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 1075-1090.
- Divan, S. (2018). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal untuk siswa kelas iv sekolah dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 101-114.
- Febriani, M. (2012). Pengembangan bahan ajar apresiasi dongeng Banyumas bagi siswa SD kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan bahan ajar. *Direktorat UPI, Bandung*, 4(11), 1-13.
- Julianto, T., & Saidah, K. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif dalam Materi Keragaman Budaya di Nganjuk untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1078-1085.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Kumala, N. K., & Prihatin, S. (2014). Pengembangan bahan ajar IPA berbasis kearifan lokal. *Tersedia di <http://repo-sitory.unikama.ac.id>, 11.*
- Kurniasih, F. *Pengembangan Buku Ajar Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Lumajang Kelas IV DI Sdn Lumajang* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember).
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 5(2), 130-138.
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605-5613.

- Mufaridah, M., Santoso, S., & Madjdi, A. H. (2020). Pengembangan modul pembelajaran tematik kelas V SD berbasis kearifan lokal untuk pengenalan budaya Sedan Rembang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 500-505.
- Patta Rapanna, S. E. (2016). *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi* (Vol. 1). SAH MEDIA.
- Prastowo, A. (2015). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- Putri, E. (2020). *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis kearifan Lokal Tradisi Betangas Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Untuk Kelas V Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti, S. (2022). Problematika Pemberian Tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(2), 593-600.
- Rika, L. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Safitri, D. N. (2019). *Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal subtema keunikan daerah tempat tinggalku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN I Ngenep Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Saidah, K., & Damariswara, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur Bagi Siswa Kelas 3 Sd. *Premiere Educandum*, 9(1), 73-81.
- Sanova, H. (2021). *Pengembangan Modul Tematik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Siregar, Y. D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas V SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(4), 408-424.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Tinja, Y., Towaf, S. M., & Hariyono, H. (2017). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal sebagai upaya melestarikan nilai budaya pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(9), 1257-1261.

- Viodilla, P. (2022). *Pengembangan Modul Elektronik Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Tema 8 Kelas IV SD/MI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Yuniarti, I., Karma, I. N., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 691-697.
- Zulki, M. D. (2022). *Pengembangan modul elektronik berbasis kearifan lokal Balumbo Biduk menggunakan aplikasi 3D pageflip professional di kelas IV tema 7 Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Judul



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

1. NAMA MAHASISWA : SITI KHOIRUN NADHIFAH

2. NPM : 19.1.01.10.0034

3. FAK/JUR/PRODI : FKIP/PGSD/PGSD

4. JUDUL YANG DIAJUKAN:

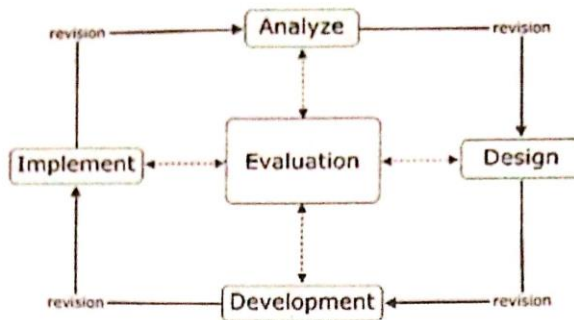
PENGEMBANGAN MODUL MATERI KERAGAMAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN KEDIRI BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI KRATON

5. RUMUSAN MASALAH/PERTANYAAN PENELITIAN:

- 1) Bagaimanakah kevalidan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV?
- 2) Bagaimanakah kepraktisan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV?
- 3) Bagaimanakah keefektifan modul materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal kabupaten Kediri bagi siswa kelas IV?

6. RENCANA MODEL/DESAIN PENELITIAN

Desain pengembangan bahan ajar yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dengan menguji keefektifan produk yang dikembangkan atau dihasilkan (Sugiyono, 2013). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE.



Gambar Tahap Model ADDIE

Sumber: Branch (2009)

Kediri, 25 Mei 2023
MAHASISWA

Siti Khoirun Nadhifah
NPM. 19.01.10.0034

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Erwin Putera Permana, M.Pd.
NIDN. 0706128701

Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
NIDN. 0713078602

KETUA JURUSAN/PRODI

Bagus Amirul Mukmin, M.Pd.
NIDN. 0710059001

Lampiran 2 Surat Pengantar/Izin Penelitian



Universitas Nusantara PGRI Kediri

Status *Terakreditasi Baik Sekali*

SK BAN-PT No.671/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 Tanggal 21 Juli 2021

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat
(LPPM)

Kampus I Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri 64112 Telp.(0354)771576,771503
Kediri

Website: lp2m.unpkediri.ac.id email:lemlit@unpkediri.ac.id

Nomor : 016.18/PEN-SI/LPPM UNPGRI-Kd/A/XII/2023
Lapiran : -
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada : Yth. **SD Negeri Kraton**
Jl. Raya Kraton RT 02 RW 04 Dusun Kraton

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd
NIP/NIDN : /0702018801
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri

Mengajukan permohonan ijin kepada Bapak/Ibu SD Negeri Kraton , agar dapat melaksanakan penelitian dengan topik "**PENGEMBANGAN MODUL MATERI KERAGAMAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI KRATON "**.

Adapun identitas tim peneliti adalah sebagai berikut:

No.	Nama	NIDN/NPM	Program Studi	Jabatan
1	ERWIN PUTERA PERMANA, S.Pd, M.Pd	0706128701	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ketua
2	Dr. WAHID IBNU ZAMAN, S.Pd, M.Pd	0713078602	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ketua
3	SITI KHOIRUN NADHIFAH	19101100034	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Ketua

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan banyak terima kasih

Kediri, 18 Desember 2023


Dr. IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0702018801

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KRATON

Alamat: Jl. Raya Kraton, Ds. Kraton, Kec. Mojo
 KEDIRI

Kode Pos : 64162

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 422/81/418.20.1.61.10.21/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Kraton, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri:

Nama : TOWIYAH,S.Pd
 NIP : 19650430 199103 2 008
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SDN Kraton, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Khoirun Nadhifah
 NIM : 19.1.01.10.0034

Adalah benar benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian Pengembangan Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dilaksanakan hari Rabu, 20 Desember 2023 di SDN Kraton, Kec. Mojo Kab. Kediri.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 20 Desember 2023

Kepala SDN Kraton

TOWIYAH, S.Pd
 NIP. 19650430 199103 2 008

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MODUL

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton
 Sasaran Program : Siswa Kelas IV
 Mata Pelajaran : IPS
 Bab : 6. Indonesiaku Kaya Budaya
 Peneliti : Siti Khoirun Nadhifah
 Ahli Modul : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda S.Pd, M.Pd

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kevalidan produk modul berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas IV ditinjau dari aspek pembelajaran.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Cukup Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No.	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
Halaman Sampul						
1.	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	✓				
2.	Warna dan gambar yang dipilih menarik		✓			
Tipografi Buku Teks						
3.	Ketepatan tipografi isi buku teks dalam penggunaan jenis huruf	✓	.			
4.	Ketepatan penggunaan bold, underline, italic, dan capital dalam pemberian tekanan dan membedakan bagian yang penting		✓			
5.	Kesesuaian ukuran huruf dengan tingkat pendidikan SD kelas IV		✓			
Keakuratan Materi						
6.	Materi yang disajikan erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari		✓			
Ketepatan Isi						
8.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
9.	Kesesuaian kegiatan siswa dengan materi yang disajikan		✓			
10.	Kemudahan kegiatan untuk dilakukan siswa		✓			
Jumlah Skor		42				
Skor Maksimal		50				
Presentase Skor		84 %				

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% = \frac{42}{50} \times 100 = 84\%$$

Keterangan :

Tse : Total skor validasi dari validator

Tsh : Total skor maksimal yang diharapkan

Kriteria Kevalidan Produk

Presentase	Kategori validitas	Keterangan
$25\% < x \leq 40\%$	Tidak valid	Tidak boleh digunakan
$40\% < x \leq 55\%$	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
$55\% < x \leq 70\%$	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
$70\% < x \leq 85\%$	Valid	Boleh digunakan setelah revisi kecil
$85\% < x \leq 100\%$	Sangat valid	Sangat baik digunakan

Komentar / Saran

1. perbaiki sampul modul.
2. Selesaikan materi dg ATP.
3. tambahkan kegiatan mawar materi
4. tambahkan kesimpulan
5. Buatlah list penela

Kediri, 21 Desember 2023

Validator

Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd

NIDN. 0701058701

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton
Sasaran Program : Siswa Kelas IV
Mata Pelajaran : IPS
Bab : 6. Indonesiaku Kaya Budaya
Peneliti : Siti Khoirun Nadhifah
Ahli Materi : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd.

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kevalidan produk modul berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas IV ditinjau dari aspek pembelajaran.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Cukup Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi Oleh Ahli Materi

No.	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Materi pada modul sesuai dengan pembelajaran	√				
2.	Keaktualan materi		√			
3.	Materi dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.	√				
4.	Ilustrasi disajikan sesuai dengan muatan materi dalam modul.	√				
5.	Permasalahan yang disajikan dapat dikaitkan dengan konteks tugas dan lingkungan siswa.	√				
6.	Bahasa yang digunakan dalam mudah dipahamioleh siswa.	√				
7.	Kebermanfaatan materi untuk meningkatkan kemampuan siswa.		√			
8.	Materi dapat dipelajari tanpa bantuan modul lain.	√				
9.	Materi dalammodul sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	√				
10.	Materi modul dapat dipelajari dimana Saja dan kapan saja.	√				
JumlahS kor		48				
Skor Maksimal		50				
Presentase Skor		96 %				

$$\text{Validitasahli (V-ah)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\% =$$

Keterangan:

T_{se} : Total skor validasi dari validator

T_{sh} : Total skor maksimal yang diharapkan

Kriteria Kevalidan Produk

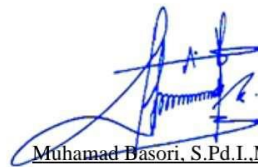
Presentase	Kategorivaliditas	Keterangan
25% < x ≤ 39%	Tidak valid	Tidak boleh digunakan
40% < x ≤ 54%	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
55% < x ≤ 69%	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
70% < x ≤ 84%	Valid	Boleh digunakan setelah revisi kecil
85% < x ≤ 100%	Sangat valid	Sangat baik digunakan

B. Komentar/Saran

1. Dalam penggunaan modul perlu taktik agar sesuai dengan strategi dan model pembelajaran yang digunakan, sehingga sesuai dengan tujuan dan harapan guru.

Kediri, 19 Desember 2023

Validator



Muhamad Basori, S.Pd.I.M.Pd.

NIDN. 0721048003

INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton
 Sasaran Program : Siswa Kelas IV
 Mata Pelajaran : IPS
 Bab : 6. Indonesiaku Kaya Budaya
 Peneliti : Siti Khoirun Nadhifah
 Ahli Materi : Anisa Dwi Elistiyaningsih, S.Pd

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kevalidan produk modul berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas IV ditinjau dari aspek pembelajaran.
2. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media ini.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Cukup Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

4. Komentar Bapak/Ibu untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

No.	Aspek	Nilai				
		5	4	3	2	1
Aspek kualitas Isi						
1.	Kesesuaian materi dengan lingkungan peserta didik	✓				
2.	Penyajian materi mudah dipahami		✓			
3.	Kesesuaian gambar dengan materi	✓				
4.	Kesesuaian struktur kalimat dengan tingkat penguasaan dan pemahaman peserta didik kelas IV SD		✓			
Aspek Kualitas Instruksional						
5.	Penggunaan bahasa		✓			
6.	Pemberian kesempatan belajar		✓			
7.	Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik		✓			
Aspek Kualitas Teknis						
8.	Keterbacaan teks	✓				
9.	Kemudahan penggunaan modul		✓			
10.	Kemenarikan desain modul		✓			
Total Skor		43				
Total Skor Maksimal		50				
Kriteria Kelayakan		86%				

$$\text{Validitas ahli (V-ah)} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\% = \frac{43}{50} \times 100\% \\ = 86\%$$

Keterangan :

Tse : Total skor validasi dari validator

Tsh : Total skor maksimal yang diharapkan

Kriteria Kevalidan Produk

Presentase	Kategori validitas	Keterangan
$x < 20\%$	Tidak praktis	Tidak boleh digunakan
$20\% \leq x < 40\%$	Kurang praktis	Tidak boleh digunakan
$40\% \leq x < 60\%$	Cukup praktis	Boleh digunakan setelah revisi besar
$60\% \leq x < 80\%$	Praktis	Boleh digunakan setelah revisi kecil
$80\% \leq x < 100\%$	Sangat praktis	Sangat baik digunakan

Komentar/Saran

Desain cover modul sudah menarik. Untuk isi modul dapat dibuat lebih menarik dengan jenis font yang lebih menarik perhatian siswa. Untuk penempatan ilustrasi dapat diletakkan sesuai dengan materi yang dibahas.

Kediri, 20 Desember 2023

Guru Kelas IV



Anisa Dwi Elistiyaningsih, S.Pd

NIP. 199502092020122013

ANGKET RESPON SISWA

NAMA : *Amelia elisia putri*

PETUNJUK: Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai

No	Pertanyaan	Alternatif Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Modul berbasis kearifan lokal menarik minatku untuk belajar		✓
2.	Modul berbasis kearifan lokal menyenangkan	✓	
3.	Bacaan dalam modul berbasis kearifan lokal mudah kupahami	✓	
4.	Modul berbasis kearifan lokal menambah wawasanmu tentang keragaman di Kabupaten Kediri	✓	
5.	Bahasa yang digunakan dalam modul berbasis kearifan lokal mudah kupahami	✓	
6.	Gambar-gambar pada modul berbasis kearifan lokal menarik	✓	
7.	Warna yang terdapat pada modul cerah dan menarik	✓	
8.	Tulisan yang terdapat pada modul berbasis kearifan lokal dapat terbaca dengan jelas	✓	
9.	Modul berbasis kearifan lokal mudah digunakan	✓	
10.	Modul berbasis kearifan lokal dapat saya gunakan secara mandiri atau berkelompok bersama teman	✓	
Jumlah Pilihan		9	1

Hasil *Post test* Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton

Uji Coba Luas

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1.	AHFRZ	70	70	Tuntas
2.	AKQ	70	85	Tuntas
3.	ANR	70	75	Tuntas
4.	MANM	70	85	Tuntas
5.	MNS	70	60	Tidak Tuntas
6.	NBFY	70	80	Tuntas
Jumlah Tuntas		5		
Jumlah Tidak Tuntas		1		

Uji Coba Luas

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1.	ADFN	70	90	Tuntas
2.	AM	70	85	Tuntas
3.	AEP	70	90	Tuntas
4.	ANIS	70	100	Tuntas
5.	CAT	70	95	Tuntas
6.	KAA	70	85	Tuntas
7.	MADF	70	80	Tuntas
8.	MFAN	70	75	Tuntas
9.	MRMM	70	80	Tuntas
10.	MZN	70	60	Tidak Tuntas
11.	MZFR	70	85	Tuntas
12.	MAM	70	65	Tidak Tuntas
13.	MRQS	70	85	Tuntas
14.	NAS	70	85	Tuntas
15.	SDA	70	70	Tuntas
16.	SNA	70	80	Tuntas
17.	SSK	70	95	Tuntas
18.	SAZ	70	100	Tuntas
19.	ZK	70	90	Tuntas
20.	AR	70	80	Tuntas
Jumlah Tuntas		18		
Jumlah Tidak Tuntas		2		

Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Siti Khoirun Nadhifah
Instansi	: SD Negeri Kraton Mojo
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase /Kelas	: B / 4
BAB 6	: Indonesiaku Kaya Budaya
Topik	: Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 6 JP
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>	
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan letak Kabupaten Kediri pada peta
2. Mengidentifikasi keragaman budaya daerah dan kearifan lokal Kabupaten Kediri
3. Mendeskripsikan pentingnya menjaga ragam budaya daerah Kabupaten Kediri

D. PROFILPELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

E. SARANADAN PRASARANA

- **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

PengenalanTema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Alat tulis;, buku tulis atau kertas HVS.

Persiapan lokasi:

- area sekolah; pengaturan tempat duduk berkelompok.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki

keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Problem Based Learning (PBL)
KOMPONEN INTI
A. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Topik Pengenalan tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. <p>Topik B :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi daerah tempat dan ragam budaya daerah tempat tinggalnya., menyebutkan ragam budaya daerah tempat tinggalnya dan menjelaskan pentingnya menjaga ragam budaya daerah tempat tinggalnya <p>Topik Proyek Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pencarian informasi dengan studi literatur untuk mendapatkan data dan merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.
B. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada? 2. Apa nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
C. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi

1. Di awal guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “Dimana tempat kalian tinggal?” “Apakah ada yang dari luar kabupaten kediri?”
2. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk mencaer tahu tentang keragaman budaya yang ada di Kabupaten Kediri.
3. Gali lebih jauh jawaban peserta didik dengan bertanya apa saja keragaman budaya yang ada di Kabupaten Kediri yang pernah mereka jumpai.
4. Gali pengetahuan siswa mengenai candi, kesenian dan makanan khas Kabupaten Kediri
5. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai kearifan lokal dan keragaman budaya

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik B



1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk memerhatikan gambar peta Kabupaten Kediri.
2. Setelah itu tanyakan kepada siswa mengenai peta yang terdapat pada gambar. Galilah pengetahuan siswa mengenai peta Kabupaten Kediri.
3. Mulailah kenalkan peserta didik dengan definisi kearifan lokal.
4. Ajak peserta didik mengenal candi, kesenian dan makanan khas Kabupaten Kediri
5. Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik membuat kesimpulan bersama secaralisan atau tertulis dengan memberikan pertanyaan seperti:
 - a. Menurut kalian, apa itu kearifan lokal?

Kearifan lokal adalah suatu bentuk warisan budaya Indonesia yang

telah berkembang sejak lama.

- b. Kebiasaan seperti apakah yang masih biasa dilakukan?

Variatif, bisa menggunakan bahasa daerah, sarapan dengan nasi pecel dan nasi tumpang dan lain-lain.

- c. Apa saja tujuan dari kebiasaan yang biasa dilakukan tersebut?

Variatif, bisa agar lingkungan tetap terjaga, melestarikan budaya.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum kegiatan:

- Area di kelas (bisa menggunakan dinding atau papan) untuk menempelkan peta-peta yang akan dibuat siswa menjadi kesatuan peta Kabupaten Kediri.
- Sumber-sumber informasi seperti buku, atlas, atau sumber dari internet yang bisa dipakai siswa untuk membuat peta Kabupaten Kediri.

1. Masing-masing siswa mengambil satu kertas yang di dalamnya terdapat nama kecamatan yang akan digambar
2. Arahkan siswa mengenai kegiatan membuat peta Kabupaten Kediri sesuai instruksi pada Buku Siswa
3. Setelah selesai, pandu siswa untuk menggabungkan peta



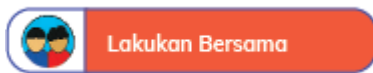
Mari Mencari Tahu



Salinlah pertanyaan berikut beserta jawaban dalam lembar yang disediakan

1. Dimana letak candi tegawangi dan candi surowono?
2. Apa tujuan candi tegawangi dan candi surowono dibangun?
3. Relief apa yang terdapat pada candi surowono?
4. Bangunan candi tegawangi dan candi surowono terbuat dari apa?
5. Sebutkan persamaan candi tegawangi dan candi surowono!

- Sebarlah kertas-kertas berisi pertanyaan tersebut di sekitar kelas (bisa di meja atau menggunakan dinding)
 1. Bagilah peserta didik menjadi 5 kelompok.
 2. Arahkan kegiatan kelompok sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa.
 3. Sepakati tanda waktu habis dan kelompok akan berkeliling ke meja/areaselanjutnya untuk menjawab pertanyaan. Dapat berupa tepuk tangan, tepuk meja, bel, dsb.
 4. Setelah semua kelompok berkeliling dan mengisi setiap pertanyaan, arahkan setiap kelompok mengambil 1 kertas. Setelah itu, masing-masing kelompok membacakan jawaban pertanyaan tersebut di depan kelompok lain.



Siapkan lembar kerja untuk mencatat hasil diskusi

1. Bagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Sampaikan mengenai kegiatan berkelompok yang akan mereka lakukan sesuai instruksi di buku panduan Buku Siswa.
3. Arahkan mereka untuk mencatat hasil diskusinya pada buku lembar yang sudah disediakan.
4. Pandu kegiatan diskusi dalam kelompok besar untuk membahas pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa.
 1. Properti apa yang digunakan?
Budaya tiban: pecut yang terbuat dari sada aren
Kesenian lesung: lesung dan alu
 2. Bagaimana cara memainkannya?
Budaya tiban: mencambuk diri sendiri atau beberapa orang yang terlibat dalam ritual tersebut
Kesenian lesung: Setiap pemain memegang satu alu. Teknik menggunakan alu yaitu arang dan kerep. Arang dipukul dengan jarang-jarang sedangkan kerep dipukul dua kali lebih cepat
 3. Apakah kalian masih menjumpai kesenian tersebut? Jika iya, jelaskan!

Jawaban variatif. Misal masih menemukan, bisa dijelaskan kesenian apa dan dimana menjumpainya.

4. Bagaimana cara menjaga warisan budaya agar tetap lestari?

Bervariasi. Bisa dengan mengadakan pertunjukan, lomba kesenian daerah, menonton video kesenian, menyebarluaskan pada sosial media dan lain sebagainya.

5. Gunakan hasil diskusi untuk memberikan penguatan dan pemahaman mengenai kearifan lokal kesenian daerah Kabupaten Kediri.

6. Arahkan peserta didik untuk melengkapi jawabannya sesuai hasil diskusi.



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan kertas yang berisi nama makanan khas Kabupaten Kediri.
- Sediakan stopwatch untuk menghitung waktu.

1. Bagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

2. Arahkan siswa untuk belajar mengenai makanan khas Kabupaten Kediri

3. Sampaikan mengenai kegiatan berkelompok yang akan mereka lakukan sesuai instruksi di buku panduan Buku Siswa.



Persiapan sebelum kegiatan:

- Siapkan video mengenai candi dan kesenian khas Kabupaten Kediri.
- Sediakan lapto dan proyektor untuk menonton video.

- Akhiri seluruh kegiatan dengan mengelaborasi mengenai pemahaman akan kearifan lokal, manfaatnya, serta cara melestarikannya

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi

2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

D. REFLEKSI

Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia



Mari Refleksikan

1. Apa kebiasaan masyarakat yang masih terlihat di lingkungan kalian?
Bervariasi, bisa penggunaan bahasa daerah, tradisi adat istiadat.
2. Apa manfaat dan fungsi kearifan lokal yang ada di daerah kalian?
Bervariasi, bisa memberikan pandangan dan nilai nilai bermanfaat untuk menjalankan kehidupan.
3. Bagaimana sikap kalian terhadap perbedaan kearifan lokal yang ada?
Bervariasi, bisa menghargai perbedaan yang ada, toleransi terhadap perbedaan, dsb.
4. Bagaimana cara melestarikan kebiasaan masyarakat yang unik agar tetaplestari?
Bervariasi, bisa menggunakan produk lokal, mempromosikan kebiasaan masyarakat, mengambil nilai-nilai positif dari kebiasaan masyarakat, dsb.
5. Apa yang akan kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari kearifan lokal ini?
Bervariasi, bisa menerapkan hal-hal positif yang bermanfaat seperti memakai pakaian batik dan lain-lain.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil

pembelajaran?

4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
 6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
 7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugasakhir mereka?
 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.
9.
 10.

E. ASESMEN/ PENILAIAN

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Pembuka/Salam. 2. Tujuan presentasi. 3. Menyampaikan kebudayaan daerah terpilih. 4. Kalimat penutup. 5. Penutup/salam.	Memenuhi semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens. 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi. 6. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat	1. Melihat materi sesekali.	1. Sering melihat materi.	1. Membaca materi selama presentasi.

	materi presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	2. Penjelasan bisa dipahami	2. penjelasan kurang bisa dipahami.	2. Penjelasan tidak dapat dipahami.
--	---	-----------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. MATERI

PETA WILAYAH KABUPATEN KEDIRI



Kabupaten Kediri adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, yang memiliki pusat pemerintahan di Jl. Soekarno Hatta No. 1, Doko, Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jombang, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo, serta di sebelah barat dan utara berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk.

Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah 963,21 km² dengan 26 kecamatan, meliputi: Kecamatan Badas, Kecamatan Banyak, Kecamatan Gampengrejo, Kecamatan Grogol, Kecamatan Gurah, Kecamatan Kandangan, Kecamatan Kandat, Kecamatan Kayen Kidul, Kecamatan Kepung, Kecamatan Kras, Kecamatan Kunjang, Kecamatan Mojo,

Kecamatan Ngadiluwih, Kecamatan Ngancar, Kecamatan Ngasem, Kecamatan Pagu, Kecamatan Papar, Kecamatan Pare, Kecamatan Plemahan, Kecamatan Plosoklaten, Kecamatan Puncu, Kecamatan Purwoasri, Kecamatan Ringinrejo, Kecamatan Semen, Kecamatan Tarokan, dan Kecamatan Wates.

CANDI TEGOWANGI



Candi Tegowangi terletak di Desa Tegowangi, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Letak candi ini agak tersembunyi di kawasan perumahan penduduk, sekitar 1 km dari jalan raya, dan lingkungan di sekitar candi sudah tertata apik. Candi Tegowangi merupakan peninggalan kerajaan Majapahit diperkirakan dibangun pada akhir abad ke-14 atas perintah Raja Hayam Wuruk. Tujuan pembangunannya adalah untuk meruwat (menghilangkan keburukan) Bhre Matahun, sepupu Raja Hayam Wuruk.

Nama Tegawangi tercantum dalam Kitab Pararaton, yang menyebutkan bahwa Bre Matahun yang meninggal pada tahun 1310 Saka (1388 M) didarmakan di Tegawangi. Candi Tegowangi menghadap ke barat, yang dibangun menggunakan batu andesit. Berdenah dasar bujur sangkar seluas 11,20 m dengan tinggi yang diperkirakan mencapai 4,29 m. Pada pipi tangga, terdapat pahatan yang menggambarkan pemain genderang. Bagian bawah kaki candi dihiasi panil pahatan dengan motif sulur-suluran, bunga dan gana yang dipasang berselang-seling. Dinding kaki candi dihiasi relief yang sangat halus pihatannya, yang memuat cerita dari Kidung Sudamala. Relief dengan cerita Sudamala ini menguatkan dugaan bahwa Candi Tegowangi dibangun untuk tujuan pengruwatan

CANDI SUROWONO



Candi Surowono merupakan sebuah candi Hindu dari jaman Kerajaan Majapahit, yang berada di Desa Canggal, Kecamatan Pare. Candi Surowono diperkirakan dibangun pada abad ke-14 M. Candi ini dibangun untuk memuliakan Bhre wengker seorang raja dari kerajaan Wengker, yang merupakan raja bawahan Kerajaan Majapahit. Diketahui Bhre Wengker wafat pada tahun 1388 M dan candi ini dibangun untuk menghormati kematiannya.

Ukuran Candi Surowono tidak terlalu besar, hanya berukuran 8 x 8 meter persegi. Candi yang seluruhnya dibangun menggunakan batu andesit ini merupakan candi bercorak agama Hindu-Syiwa. Saat ini seluruh tubuh dan atap candi telah hancur tak bersisa. Hanya kaki candi setinggi sekitar 3 m yang masih tegak di tempatnya. Untuk naik ke selasar di atas kaki candi terdapat tangga sempit yang terletak di sisi barat. Menilik letak tangga, dapat disimpulkan bahwa candi ini menghadap ke barat. Kaki Candi Surowono tampak seperti bersusun dua, terbagi oleh pelipit yang menonjol keluar. Bagian kaki yang terletak di atas pelipit agak menjorok ke dalam sehingga ukurannya menjadi lebih kecil dibandingkan dengan kaki bagian bawah. Relief di kaki bagian bawah menceritakan kisah-kisah Tantri, sedangkan yang terdapat pada bagian atas kaki memuat kisah Sri Tanjung, Arjunawiwaha, serta kisah Bubuksah dan Gagak Aking.

BUDAYA TIBAN



Kabupaten Kediri memiliki budaya tiban. Budaya tiban merupakan tradisi masyarakat yang dilakukan secara turun temurun dalam rangka ritual untuk meminta hujan. Kata “tiba” yang diartikan jatuh dalam bahasa jawa, tiban mengandung arti terjadinya atau munculnya sesuatu dengan tiba-tiba dan tidak terduga.

Budaya tiban dilakukan saat mengalami musim kemarau panjang. Pelaksanaan tiban biasanya di sebuah lapangan atau halaman yang terbuka. Alat yang digunakan yaitu pecut yang terbuat dari sada aren. Orang yang melaksanakan tiban tidak diperbolehkan menggunakan baju, hanya menggunakan celana. Budaya tiban merupakan sebuah permohonan kepada yang Maha kuasa untuk diturunkannya hujan. Budaya tiban ini dilakukan dengan cara mencambuk diri sendiri atau beberapa orang yang terlibat dalam ritual tersebut. Dengan harapan saling mencambuk ini maka akan mengundang hujan untuk turun. Makna yang terkandung dalam budaya tiban yakni sebuah harapan yang mulia demi kelestarian alam.

KESENIAN LESUNG



Lesung adalah alat penumbuk padi tradisional yang terbuat dari kayu. Sedangkan alat penumbuknya yang juga terbuat dari kayu ini disebut alu. Pada zaman dahulu, masyarakat pedesaan menggunakan lesung sebagai penumbuk padi. Karena pada zaman itu, masih belum ditemukan alat atau mesin selep.

Kesenian lesung merupakan kesenian tradisional berupa permainan instrumen musik perkusi menggunakan alat lesung dan alu. Lesung dengan panjang dua meter tersebut menghasilkan semacam bunyi-bunyian. Sehingga sambil menumbuk padi, mereka bermain musik dengan lesung yang disebut klotheakan. Dalam penyajiannya, setiap lesung terdiri dari 4-6 orang pemain. Setiap pemain memegang satu alu. Secara bergantian mereka memukuli lesung dengan alu. Teknik menggunakan alu yaitu arang dan kerep. Arang dipukul dengan jarang-jarang sedangkan kerep dipukul dua kali lebih cepat.

JARANAN



Tari Jaranan adalah kesenian tari tradisional yang dimainkan oleh para penari dilakukan secara dinamis mengikuti irama yang mengiringi. Selain kaya akan nilai seni dan budaya, tarian ini juga sangat kental akan kesan magis dan nilai spiritual. Tarian dalam jaranan Kediri yaitu Tarian kuda kepong, Tarian Celeng, Topeng Barongan Singo Barong dan Topeng Barongan Kucingan. Tarian kuda kepong, penari dibagian ini menggunakan anyaman bambu berbentuk hewan kuda. dilengkapi pakaian penunjang seperti udeng, baju, celana, sempyok dada panjang jathilan ponorogo, sabuk epek timang dan selendang. Tarian Celeng, penari dibagian ini menggunakan kulit hewan bisa juga menggunakan anyaman bambu berbentuk hewan babi. dilengkapi pakaian penunjang seperti udeng, baju,

celana, sempyok dada jpanjang athilan ponorogo, sabuk epek timang dan selendang. Topeng Barongan Singo Barong, penari di bagian ini menggunakan Kruduk Ponoragan (dahulu dan sebagaian saat ini) atau Kruduk Barongan, Rompi setengah, Embong Ponoragan, Celana pembarong Sembryong Ponoragan atau Celana Serembyong kreasi baru bentuk celana barong sai. Topeng Barongan Kucingan alias Klono sewandono, penari di bagian ini menggunakan Kruduk Ponoragan (dahulu dan sebagaian saat ini) atau Kruduk Barongan, Rompi setengah, Embong Ponoragan, Celana pembarong Serembyong Ponoragan atau Celana Srembyong kreasi baru bentuk celana barong sai.

BANTENGAN



Kesenian tradisional bantengan merupakan sebuah seni pertunjukan budaya tradisi yang menggabungkan unsur sendratari, silat, musik dan syair. Kostum bantengan terbuat dari kain hitam dan topeng yang berbentuk kepala banteng. Topeng yang berbentuk kepala banteng terbuat dari kayu dan tanduknya dari tanduk banteng asli.

Permainan kesenian tradisional bantengan dimainkan oleh dua orang, orang pertama berperan sebagai kaki depan sekaligus pemegang kepala bantengan. Orang kedua, pengontrol tari bantengan serta kaki belakang berperan sebagai ekor bantengan. Selain sosok banteng juga terdapat pendekar pengendali banteng, sesepuh, pendekar pemimpin (membawa pecut), macan dan monyet.

Permainan bantengan terdapat adegan pertarungan banteng melawan macan. Keduanya digambarkan sebagai musuh bebuyutan yang ketika bertemu saling menyerang. Banteng mengejar macan dan langsung menyerang dengan srudukan. Macan berhasil meloncat menghindar dan menangkap tanduk banteng. Adegan pertempuran ditutup dengan kemenangan banteng.

WAYANG KRUCIL



Wayang krucil atau wayang klithik adalah pertunjukan boneka datar dua dimensi yang terbuat dari kayu yang diukir dan diberi warna. Wayang ini memiliki ketebalan antara 2-3 cm. Bagian lengannya terbuat dari kulit agar dapat digerakkan. Wayang Krucil menceritakan tentang pencarian seorang Panji Inu Kertapati, pangeran dari Kerajaan Kahuripan. Berkelana mencari Galuh Candra Kirana, sang tambatan hati. Gamelan yang dipergunakan untuk mengiringi pertunjukan wayang ini amat sederhana, berlaras slendro dan berirama playon bangomati (srepegan). Namun, adakalanya wayang krucil menggunakan gendhing-gendhing besar.

SOTO BRANGGAHAN



Branggahan termasuk wilayah yang berada di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Lokasi penjual soto Branggahan berada di sepanjang tepi Jalan Raya Branggahan,

yang dijual di warung tenda.

Soto Branggahan memiliki ciri khas yaitu penyajian dan racikan bahan yang digunakan. Penyajian soto Branggahan disajikan menggunakan mangkuk kecil dan sendok bebek. Soto Branggahan berkuah kental karena menggunakan santan kelapa dan dicampur menggunakan kemiri yang menciptakan kuah kental dan berasa gurih. Ayam yang digunakan jenis ayam kampung, yang disajikan dengan cara disuwir dan ditaburkan di atas nasi bersama daun seledri dan kecambah.

SEGO TUMPANG



Sego tumpang merupakan makanan khas Kabupaten Kediri yang digemari semua kalangan. Sego tumpang terdiri dari nasi dengan sayur rebus diberi kuah sambal tumpang dan ditambah lauk rempeyek, tahu, tempe dan lauk lainnya.

Sambal tumpang memiliki cita rasa yang khas berbahan dasar dari tempe yang sudah membusuk (bahasa Jawa: tempe bosok) kemudian direbus dengan bumbu-bumbu hingga matang. Tempe dan bumbu-bumbu dihaluskan setelah itu direbus kembali dan diberi santan. Tidak semua tempe yang membusuk dapat dijadikan bahan sambal tumpang sesuai cita rasa khas Kabupaten Kediri.

NASI PECEL



Selain nasi tumpang, nasi pecel juga termasuk makanan khas Kabupaten Kediri. Penyajian nasi pecel sama dengan nasi tumpang. Pecel terbuat dari kacang dan bumbu-bumbu yang dihaluskan. Kemudian diseduh dengan air. Nasi tumpang dan nasi pecel biasanya dijual ditempat yang sama. Warung yang menjual nasi tumpang dan nasi pecel sebagai menu makanan sarapan dan makan malam.

SATE BEKICOT



Sate 02 atau bisa disebut dengan sate bekicot merupakan salah satu makanan khas Kabupaten Kediri yang terbuat dari bekicot. Diperlukan proses yang panjang dalam mengolah sate bekicot. Bekicot yang masih hidup direbus hingga matang. Kemudian dipisahkan atau dikeluarkan dari cangkangnya. Proses mengeluarkan daging dari cangkangnya dengan cara dipukul hingga cangkang hancur. Daging yang diperoleh kemudian dibersihkan dan dipotong. Setelah daging terkumpul dapat dilanjutkan dengan menusuk daging. Selanjutnya direndam menggunakan bumbu hingga bumbu meresap. Sate bekicot dapat dibakar menggunakan arang (seperti sate pada umumnya). Selain cita rasa yang khas sate bekicot dipercaya dapat menjadi obat untuk penyakit kulit dan asma.

KERIPIK GADUNG



Keripik gadung terbuat dari pohon gadung. Gadung dikenal sebagai buah yang bila dimakan bisa menyebabkan kepala merasa pusing, mual, lemes. Namun dengan pengolahan yang tepat gadung dapat dijadikan makanan. Proses pengolahan gadung cukup panjang bertujuan untuk menetralisasi getah gadung yang apabila dimakan menyebabkan kepala menjadi tersa pusing. Setelah melalui proses pengolahan yang panjang akhirnya menjadi makanan kecil atau camilan yang dikenal dengan nama keripik gadung.

Proses pengolahan keripik gadung dimulai dengan proses penetralisir getah gadung yang telah diiris dan di rendam air gamping, kemudian diolesi abu gosok secara merata. Irisan gadung dijemur di bawah terik matahari hingga kering dan abu gosok hilang. Setelah proses penjemuran, irisan gadung dicuci bersih setelah itu dikukus hingga betul-betul matang. Selanjutnya, gadung yang sudah dikukus dijemur hingga kering. Barulah keripik gadung bisa digoreng dan dapat dinikmati. Jika salah satu proses tahapan ada yang kurang, maka hasilnya pun akan rawan beracun.

KERUPUK UPIL



Kerupuk upil adalah makanan yang terbuat dari pati singkong dicampur tepung terigu. Bumbu kerupuk upil terdiri dari bawang putih dan bawang merah dan penyedap rasa. Dibentuk tipis dan di tempelkan pada alat terbuat dari plat tipis kemudian di kukus. Setelah adonan matang dicopot dan dijemur sampai benar-benar kering selanjutnya digoreng. Kerupuk upil ini berbeda dengan krupuk yang lain karena kerupuk upil ini tidak digoreng dengan minyak melainkan digoreng dengan pasir yang tentunya pasir khusus bahan makanan dimana pasir ini bisa berasal dari pasir sungai yang bersih. Kerupuk ini memiliki varian rasa yaitu asin dan manis.

Keragaman budaya merupakan hal penting untuk dijaga. Berikut beberapa poin penting mengapa perlu menjaga keragaman budaya daerah Kabupaten Kediri:

1. Keragaman budaya merupakan warisan leluhur yang berharga
2. Keragaman budaya sebagai identitas daerah Kabupaten Kediri
3. Sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap leluhur

Seiring berjalannya waktu, globalisasi, serta masuknya teknologi, maka kearifan lokal menghadapi tantangan-tantangan yang mengancam keberadaandan kelestariannya. Berikut adalah cara menjaga kelestarian budaya, yaitu:

1. Menggunakan bahasa daerah di rumah sesuai dengan asal daerah.
2. Mempromosikan kekayaan budaya.
3. Mengikuti kegiatan kebudayaan di lingkungan sekitar.
4. Menggunakan produk lokal yang bermanfaat bagi masyarakat

B. MEDIA

1. Atlas
2. Stopwatch/HP
3. Kertas berisi nama makanan yang ditebak
4. Video Kesenian Kabupaten Kediri

C. LKPD

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Kegiatan 1

Tujuan

1. Mengetahui Candi di Kabupaten Kediri

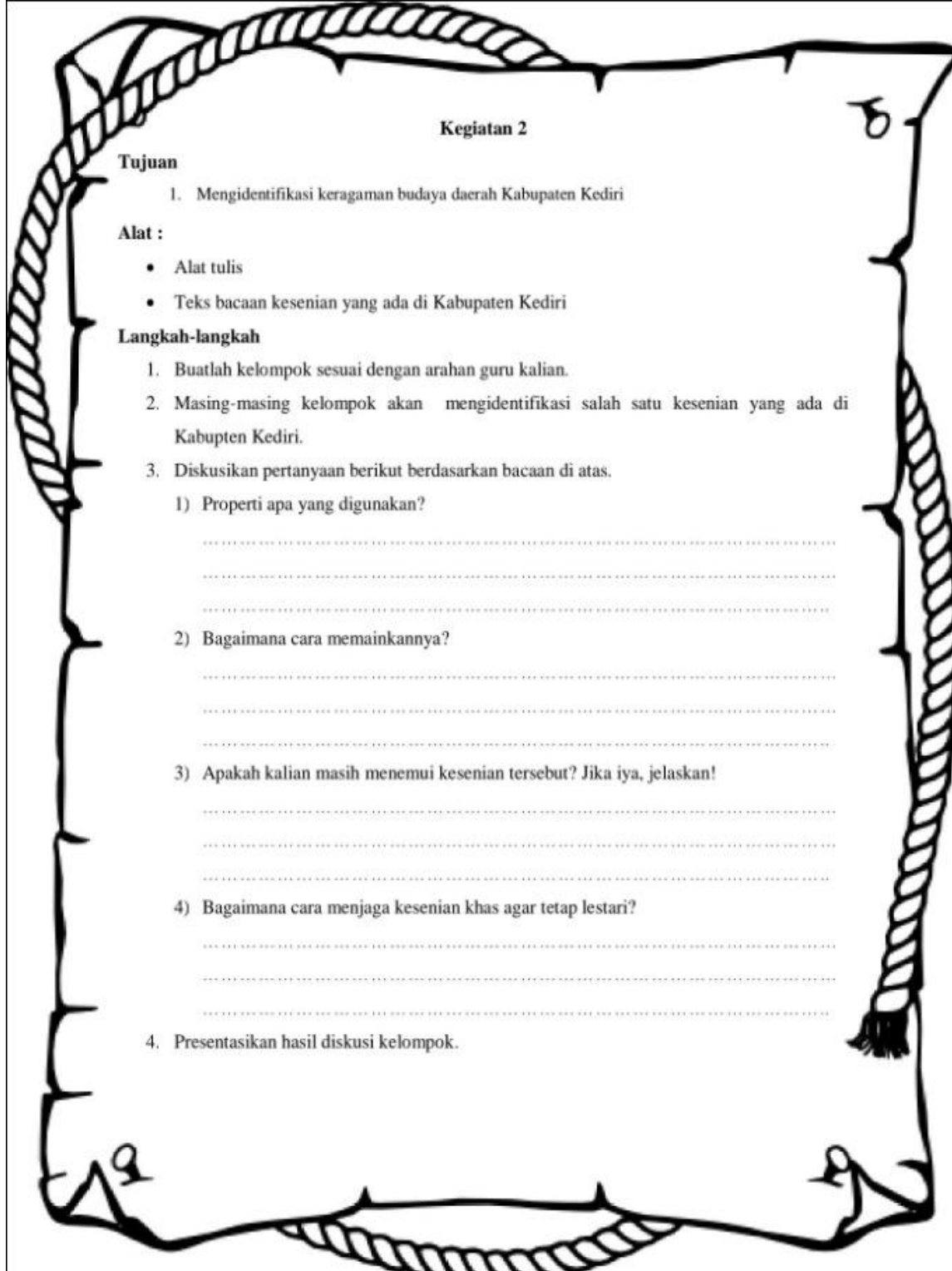
Alat :

- Alat tulis

Langkah-langkah

1. Bergabunglah dengan kelompokmu
2. Bersama kelompokmu perhatikan bacaan “Candi Tegowangi” dan “Candi Surowono”
3. Berkelilinglah bersama kelompok untuk mengisi pertanyaan yang sudah di tempel pada meja atau dinding.
4. Tulis jawaban di bawah ini!

CS Dipindai dengan CamScanner



Kegiatan 2

Tujuan

1. Mengidentifikasi keragaman budaya daerah Kabupaten Kediri

Alat :

- Alat tulis
- Teks bacaan kesenian yang ada di Kabupaten Kediri

Langkah-langkah

1. Buatlah kelompok sesuai dengan arahan guru kalian.
2. Masing-masing kelompok akan mengidentifikasi salah satu kesenian yang ada di Kabupaten Kediri.
3. Diskusikan pertanyaan berikut berdasarkan bacaan di atas.
 - 1) Properti apa yang digunakan?
.....
.....
.....
 - 2) Bagaimana cara memainkannya?
.....
.....
.....
 - 3) Apakah kalian masih menemui kesenian tersebut? Jika iya, jelaskan!
.....
.....
.....
 - 4) Bagaimana cara menjaga kesenian khas agar tetap lestari?
.....
.....
.....
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok.

CS Dipindai dengan CamScanner

D. EVALUASI

I. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

Perhatikan gambar di bawah ini untuk soal nomor 1-2!



1. Kesenian pada gambar di atas dinamakan...
 - a. Kesenian tiban
 - b. Kesenian lesung
 - c. Kesenian jaranan
 - d. Kesenian jemblung
2. Properti yang digunakan pada gambar di atas adalah...
 - a. Lesung dan capil
 - b. Lesung dan kayu
 - c. Alu dan capil
 - d. Lesung dan alu
3. Makanan khas Kabupaten Kediri yang berasal dari tempe yang busuk (tempe bosok) yaitu...
 - a. Tempe penyet
 - b. Nasi pecel
 - c. Nasi tumpang
 - d. Nasi tumpeng
4. Kabupaten Kediri memiliki...kecamatan
 - a. 26
 - b. 27
 - c. 28
 - d. 29
5. Tujuan pembangunan candi tegowangi adalah ...

- a. Untuk memuliakan Bhre wengker
 - b. Untuk meruwat Bhre wengker
 - c. Untuk merawat Bhre Matahun
 - d. Untuk meruwat Bhre Matahun
6. Tujuan yang ingin dicapai dari budaya tiban yaitu...
- a. Peringatan kelahiran
 - b. Turun hujan
 - c. Upacara kematian
 - d. Upacara kelahiran
7. Yang membuat kerupuk upil berbeda dengan kerupuk yang lainnya adalah...
- a. Digoreng menggunakan abu
 - b. Digoreng menggunakan lumpur
 - c. Digoreng menggunakan pasir
 - d. Digoreng menggunakan minyak
8. Berikut ini merupakan tarian dalam jaranan kecuali...
- a. Tarian kuda kupang
 - b. Tarian celeng
 - c. Tarian barongan singo barong
 - d. Tarian barongan kucingan
9. Perhatikan gambar berikut!



Nama makanan pada gambar di atas yaitu...

- a. Bubur ayam
- b. Soto Lamongan
- c. Soto Tamanan
- d. Soto Branggahan

10. Khasiat yang terkandung dalam sate bekicot adalah...

- a. Obat sakit kepala
- b. Obat penyakit kulit
- c. Obat penyakit mata
- d. Obat penyakit hati

11. Candi surowono merupakan peninggalan kerajaan...

- a. Majapahit
- b. Dhaha
- c. Kadiri
- d. Singasari

12. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan candi...

- a. Candi borobudur
- b. Candi penataran
- c. Candi tegowangi
- d. Candi surowono

13. Berikut ini yang tidak mendikripsikan mengenai wayng krucil adalah...

- a. Disebut juga wayang klithik
- b. Wayang terbuat dari kayu
- c. Lengannya terbuat dari kulit
- d. Pencarian pangeran Galuh Kirana

14. Berikut ini merupakan akibat dari pengolahan gadung yang tidak tepat, kecuali...

- a. Lemas
- b. Ngantuk

- c. Mual
 - d. Pusing
15. Sikap yang menunjukkan menjaga keragaman budaya di Kabupaten Kediri adalah...
- a. Menggunakan produk asing
 - b. Malas mengikuti kegiatan kebudayaan
 - c. Mempromosikan kekayaan budaya
 - d. Mengabaikan kekayaan budaya
16. Kabupaten Kediri di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten .. dan Kabupaten ...
- a. Tulungagung dan Trenggalek
 - b. Blitar dan Tulungagung
 - c. Blitar dan Trenggalek
 - d. Ponorogo dan Tulungagung
17. Topeng dari kesenian bantengan terbuat dari...
- a. Kayu
 - b. Bambu
 - c. Banteng
 - d. Kain
18. Berikut ini yang bukan persamaan antara candi tegowangi dngan candi surowono yaitu...
- a. Dibangun pada abad ke-14
 - b. Dibangun menggunakan batu andesit
 - c. Candi tidak menghadap barat
 - d. Candi menghadap arah barat
19. Berikut merupakan poin penting menjaga keragaman budaya, kecuali
- a. Warisan leluhur yang berharga
 - b. Identitas daerah Kabupaten Kediri
 - c. Penghormatan terhadap leluhur
 - d. Pencemoohan terhadap leluhur
20. Perhatikan gambar berikut!



Properti yang digunakan pada gamabar di atas adalah, kecuali...

- a. Kipas
- b. Topeng
- c. Pecut
- d. Kuda kepeng

PEDOMAN PENSEKORAN

Pilihan Ganda

Nilai = Jawaban benar x 5 =

KUNCI JAWABAN

Pilihan Ganda

1.	B	6.	B	11.	A	16.	B
2.	D	7.	C	12.	C	17.	A
3.	C	8.	A	13.	D	18.	C
4.	A	9.	D	14.	B	19.	D
5.	D	10.	B	15.	C	20.	A

Lampiran 6 Surat Pemanfaatan Produk



**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KRATON**

Alamat: Jl. Raya Kraton, Ds. Kraton, Kec. Mojo
KEDIRI

Kode Pos : 64162

SURAT KETERANGAN

NOMOR:422/82/418.20.1.61.10.21/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Kraton, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri:

Nama : TOWIYAH, S.Pd
NIP : 19650430 199103 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN Kraton, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri

Menerangkan bahwa produk dengan identitas sebagai berikut :

Nama Produk : Modul Materi Keragaman Budaya Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Kediri
Deskripsi Singkat Produk : Modul berbentuk cetak dan mudah digunakan sebagai penunjang mata pelajaran IPAS Bab 6 kels IV materi keragaman budaya.

Pengembang

No.	NAMA	NIDN/NPM	Unit Kerja	Jabatan
1.	Siti Khoirun Nadhifah	19.1.01.10.0034	PGSD UN PGRI Kediri	Mahasiswa
2.	Erwin Putera Permana, M.Pd	0706128701	PGSD UN PGRI Kediri	Dosen pembimbing 1
3.	Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd	0713078602	PGSD UN PGRI Kediri	Dosen pembimbing 2

Telah dimanfaatkan/diadopsi di sekolah ini untuk kegiatan pembelajaran pada semester gasal/genap tahun akademik 2023/2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 20 Desember 2023

Kepala SDN Kraton


 TOWIYAH, S.Pd
 NIP. 19650430 199103 2 008

Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan



PERSETUJUAN BAHU :



BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : Siti Khoirun Nadhifah
 NPM : 19.1.01.10.0034
 Fak/Jur/Prodi : FKIP / PGSD
 Alamat Rumah : Ds. Badal P. Kec. Ngadituwuh Kab. Kediri
 Alamat email : ifanadhifa200028@gmail.com
 No. Telp. / HP : 081 259 841 303
2. DOSEN PEMBIMBING I : Erwin Putera Permana, M. Pd
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP. : 082131069500
3. DOSEN PEMBIMBING II : Dr. Wahid Ibnu Zamani, M. Pd
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP. : 081 334 498 585
4. JUDUL KTI : _____

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
 2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan : _____

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	25-5-23	BAB I - II	Revisi	RA
2	31-5-23	BAB I - II	Revisi minor	RA
3	6-6-23	BAB I - III	Revisi	RA
4	9-6-23	BAB I - III	Revisi minor	RA
5	13-6-23	BAB I - III	ACC	RA
6	18-12-23	Perangkat	Revisi cp. TP, Lampiran	RA
7	20-12-23	Perangkat	Bimbingan ke validator	RA
8	29-12-23	BAB V - V	ACC	RA
9	3-1-24	Abstrak	sympuln supra pengijinan	RA
10	4-1-24	Abstrak	ACC	RA
11	12-1-24	BAB I - V	ACC	RA
12	12-1-24	Dapur. Lampiran	ACC. + ujian	RA

Pembimbing II

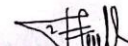
NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	20-6-23	bab I	Revisi bab I 15/12/23	RA
2	13-12-23	bab I & II	ACC bab I	RA
3	15-12-23	bab III	Revisi bab III	RA
4	20-12-23	bab III	ACC bab III	RA
5	3-1-23	bab IV	Revisi	RA
6	9-1-23	bab IV	ACC bab IV	RA
7	9-1-23	bab V	ACC bab V	RA
8	10-1-23	bab	Abstrak	RA
9	11-1-23		Lampiran	RA
10	12-1-23		ACC supra	RA
11				RA

12

Mengetahui,

 Universitas Nurapadi
 Bagus Amirul Mukmin, M.Pd
 NIDN 0710059001

Kediri,
 Mahasiswa Ybs,


 Siti Khoirun Nadhifah
 NPM 191.01.10.0034

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi

Siti Khoirun Nadhifah_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	4%
2	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
5	www.sciencegate.app Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unesa.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
9	media.neliti.com Internet Source	1%

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Menggambar Peta Kabupaten Kediri



Kegiatan Berkeliling Mengisi Pertanyaan Materi Candi di Kabupaten Kediri



Kegiatan Diskusi Materi Kesenian Kabupaten Kediri



Foto Bersama Siswa Kelas IV SD Negeri Kraton